

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penataan dan pengembangan pendidikan Kota Medan sebagai implimentasi pembangunan kota Medan terutama pembangunan Sumber Daya Manusia memerlukan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian yang sungguh-sungguh. Pembangunan Pendidikan harus disusun melalui tahap-tahap terprogram, realistik dan bervisi jauh ke depan.

Visi didefenisikan sebagai keadaan yang diharapkan, suatu image mengenai kondisi yang diinginkan sasaran-sasaran yang jauh dan juga merupakan sebuah agenda, pada dasarnya sebuah visi menunjukkan pandangan mengenai hari depan organisasi (Shieve dan Schoensheit, 1987).

Untuk Kota Medan, visi Pendidikan dirumuskan sebagai terwujudnya masyarakat yang beriman dan bertaqwa, mandiri dan menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, cinta tanah air, berdisiplin, memiliki etos kerja yang tinggi, melalui pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien dan misi Pendidikan Kota Medan adalah : (a) Menetapkan wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun, (b) Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni semua jenjang pendidikan, (c) Mewujudkan pembinaan pendidikan yang setara hubungan dan bermutu, (d) Mewujudkan sekolah sebagai basis meningkatkan mutu yang didukung partisipasi masyarakat dalam suasana yang aman, tertib dan tenteram, (e) Mewujudkan kurikulum muatan lokal yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan

masyarakat kota Medan, (f) Mewujudkan mutu lulusan untuk mendukung kebutuhan Otonomi daerah sebagai pasar global, (g) Melaksanakan pemantauan dan pengendalian teknik terhadap pelaksanaan tujuan pokok sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Dinas Pendidikan Kota Medan yang dipimpin seorang Kepala Dinas dan dibantu satu orang Kepala Bagian Tata Usaha dan lima orang Kepala Sub Dinas. Dari masing-masing Sub Dinas dan Tata Usaha mempunyai tugas pokok dan fungsi antara lain : (a) Tugas pokok dan fungsi Bagian Tata Usaha adalah membantu Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan dalam pelaksanaan tugas penunjang yang menyangkut dengan keuangan, kepegawaian, perlengkapan, perawatan rumah tangga, surat-menyurat, keprotokolan serta memberi petunjuk dan menilai pelaksanaan kegiatan bantuan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku ; (b) Tugas pokok dan fungsi Sub Dinas Pendidikan Dasar adalah membantu Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan dalam melaksanakan tugas pendidikan yang menyangkut dengan penyusunan rencana, pembagian tugas, memberi petunjuk dan nilai pelaksanaan kegiatan bawahan di lingkungan Subdis Pendidikan Dasar serta menyusun konsep rencana daya tampung kebutuhan guru dan pemantauan penerimaan murid baru, kurikulum, EBTA/EBTANAS, TK, SD, SLTP, dan SLB sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku ; (c) Tugas pokok dan fungsi Sub Dinas Pendidikan Menengah Umum adalah membantu Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan dalam pelaksanaan tugas pendidikan yang menyangkut dengan penyusunan rencana pembagian tugas, memberi petunjuk dan nilai

pelaksanaan kegiatan bawahan lingkungan Subdis Pendidikan Menengah Umum dan Kejuruan serta menyusun konsep rencana daya tampung, kebutuhan guru dan memantau penerimaan murid baru, kurikulum dan EBTA/EBTANAS, SMU dan SMK sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku ; (d) Tugas pokok dan fungsi Sub Dinas Pendidikan Luar Sekolah adalah membantu Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan dalam pelaksanaan tugas pendidikan yang menyangkut dengan perencanaan pembagian tugas petunjuk dan nilai pelaksanaan kegiatan bawahan Sub Dinas Pendidikan Luar Sekolah masyarakat serta menyusun konsep rencana dan memantau pelaksanaan, pembinaan dan pengembangan Pendidikan Luar Sekolah sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku. Sub Dinas Pendidikan Luar Sekolah membawahi 4 seksi, yaitu : Teknis Edukasi, seksi Kurikulum, seksi Bina Program, seksi Pemuda dan Olah Raga ; (e) Tugas pokok dan fungsi Sub Dinas Program Dinas Pendidikan Kota Medan adalah melaksanakan sebagian tugas dinas di bidang penyusunan kalender akademik tahunan, catur wulan, menyusun rencana pembiayaan penyelenggaraan pendidikan dan sarana pendidikan ; (f) Tugas pokok dan fungsi Sub Dinas Pengadaan dan Perlengkapan Sekolah adalah melaksanakan pengadaan kebutuhan alat-alat penyelenggaraan pendidikan pada tingkat dan jenis sekolah. Sub Dinas Pengadaan dan Perlengkapan Sekolah terdiri atas 3 (tigas) seksi yaitu : Seksi Pengadaan Perlengkapan Sekolah, Seksi Alat-alat Pelajaran/Pembukuan dan Seksi Subsidi dan Bantuan ; (g) Tugas pokok dan fungsi tenaga fungsional adalah berfungsi sebagai pengawas Taman Kanak-Kanan (TK) dan Sekolah Dasar (SD) membantu tugas Pengawas Dinas Pendidikan Kota Medan dalam pengawasan dan Supervisi Pendidikan di jenjang TK dan SD.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kota Medan, tidak terlepas dari salah satu sektor penting yang terkait dengan upaya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah mempersiapkan dan menciptakan aparatur atau pegawai yang memiliki kualitas berdaya kompetitif. Artinya, aparatur atau pegawai yang memiliki karakteristik keterampilan bekerja dan wawasan kemampuan yang luas, profesional, produktif dan memiliki etos kerja yang tinggi, sehingga mampu memberikan kinerja atau produktivitas kerja yang berkualitas dan kuantitas yang memadai terhadap pelayanan kebutuhan masyarakat dalam berbagai dimensi kehidupan (Atmoduwiryo : 2003).

Dinas Pendidikan Kota Medan diharapkan semua pegawai memiliki kinerja yang berkualitas, bagi pegawai atau aparatur merupakan suatu kebutuhan bahkan suatu keharusan dan hendaknya disesuaikan dengan permintaan dan kebutuhan lapangan maupun organisasi atau instansi pegawai tersebut bekerja. Upaya pengembangan dan peningkatan sumber daya ini dilakukan dengan maksud agar setiap pegawai atau aparatur dapat melaksanakan pekerjaannya secara tertib dan lancar dan senantiasa berupaya meningkatkan keterampilan dan kemampuannya sehingga dapat menciptakan hasil kerja produktivitas kerja yang maksimal. Dalam hal ini tentunya diperlukan berbagai upaya yang terpadu dan sistematis. Upaya tersebut hendaknya mampu memberikan motivasi para pegawai untuk bekerja secara disiplin, sehingga memiliki kesadaran dalam mentaati peraturan-peraturan yang berlaku dan mampu memanfaatkan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki secara efektif dan efisien, untuk selanjutnya dapat memberikan produktivitas kerja yang lebih baik.

Meskipun berbagai upaya peningkatan SDM telah banyak dilaksanakan oleh pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai, namun sejauh ini mutu pelayanan yang diberikan masih relative kurang memuaskan.

Fenomena yang sama, terjadi di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Medan, dimana para pegawai masih belum mampu memberikan kinerja yang maksimal.

Menurut Hengky Yusuf W. (Waspada, 2 Agustus 04 , 3) *masih ada Pegawai Negeri Sipil bekerja lepas Rodi kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) selama ini masih menjadi pergunjingan negatif di masyarakat, asal datang dan tiap bulan mengambil gaji. Kinerja yang tinggi itu dapat ditunjukkan dengan sikap dedikasi serta tanpa pamrih para pegawai dalam mengabdikan kepada masyarakat. Tunjukkan bahwa pegawai itu adalah pengayom masyarakat.*

Kehadiran pegawai masih sebahagian kecil yang hadir tepat waktu. Ini dapat dibuktikan pada saat apel pagi, jarang sekali mencapai 50% dari jumlah pegawai yang mengikuti apel.

Mengenai pelayanan, seperti urusan kenaikan pangkat guru sering tertunda disebabkan pegawai yang kurang kordinasi antara petugas menghitung angka kredit dengan petugas yang memproses pengantar ke Pemko Medan. Selanjutnya urusan gaji berkala yang diperoleh pegawai secara otomatis atau tanpa usul hal ini sering terlambat, mengakibatkan yang bersangkutan terlambat untuk menerimanya.

Begitu pula dengan urusan mutasi baik untuk guru maupun siswa masih sering menemukan permasalahan. Ini semua menggambarkan bahwa kinerja pegawai belum memenuhi harapan yang diinginkan untuk dapat mendukung dan tanggung jawab Kepala Dinas sebagai pimpinan pendidikan.

Kemudian kenyataan yang ada saat ini bahwa kinerja yang dimiliki pegawai atau aparat Dinas Pendidikan Kota Medan masih jauh dari apa yang diharapkan, seperti kehadiran hanya sebagian kecil yang masuk tepat waktu, pelayanan, pengurusan kenaikan pangkat, gaji berkala, perpindahan siswa atau guru dan pendisposisian surat-surat, serta koordinasi antara Subdis yang kesemuanya ini mendukung tugas dan tanggung jawab Kepala Dinas sebagai pimpinan pendidikan.

Berdasarkan pemikiran di atas dan hasil wawancara dengan beberapa orang Kepala Sub Dinas dan pegawai serta hasil kerja yang nyata, maka kinerja pegawai Dinas Pendidikan Kota Medan masih tergolong rendah. Oleh sebab itu penulis merasa terpanggil untuk mengangkat judul “Hubungan Antara Kemampuan Manajemen dan Gaya Kepemimpinan Kepala Dinas dengan Kinerja Pegawai Dinas Kota Medan”.

Menurut Burhanuddin (1994 : 63), *kepemimpinan merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan segenap kemampuan untuk mempengaruhi, mendorong, mengarahkan dan menggerakkan orang-orang yang dipimpin supaya mau bekerja dengan penuh semangat dan kepercayaan dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi.*

Kepemimpinan lembaga Dinas Pendidikan Kota Medan yang sangat berpengaruh pada kemampuan manajemen dan gaya kepemimpinan terhadap mutu kinerja yang dimiliki pegawai. Dari hasil pengamatan peneliti bahwa kepemimpinan dan kemampuan manajemen Dinas Pendidikan Kota Medan belum maksimal, karena dugaan peneliti kepemimpinan yang dimilikinya mempengaruhi latar belakang gaya yang berasal dari pimpinan birokrasi, sehingga hal inilah yang menarik perhatian penulis untuk mengadakan penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, banyak variabel-variabel yang diduga berperan dalam peningkatan kinerja, seperti : (1) kemampuan manajemen, (2) pendidikan dan pengalaman kerja, (3) gaya kepemimpinan, (4) sifat kepemimpinan, (5) model kepemimpinan, (6) pengambilan keputusan, (7) kinerja pegawai, (8) produktivitas pegawai, (9) kualitas pegawai dan (10) efektivitas pegawai.

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan penelitian, dari berbagai masalah yang teridentifikasi, maka yang diteliti adalah, Kemampuan Manajemen dan Gaya Kepemimpinan sebagai variabel bebas dan Kinerja Pegawai sebagai variabel terikat.

D. Perumusan Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kinerja pegawai Dinas Pendidikan Kota Medan, kemampuan manajemen dan gaya kepemimpinan Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan.
2. Bagaimana hubungan antara kemampuan manajemen dengan kinerja pegawai Dinas Pendidikan Kota Medan ?
3. Bagaimana hubungan antara gaya kepemimpinan dengan pegawai Dinas Pendidikan Kota Medan ?
4. Bagaimana hubungan antara antara kemampuan manajemen dan gaya kepemimpinan secara bersama-sama dengan kinerja pegawai Dinas Pendidikan Kota Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Kota Medan.
2. Mengungkapkan kemampuan manajemen Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan.
3. Mengungkapkan gaya kepemimpinan Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan.
4. Mengungkapkan hubungan kemampuan manajemen dan gaya kepemimpinan Kepala Dinas secara sendiri-sendiri dan bersama-sama dengan Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Kota Medan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Untuk bahan masukan dan peningkatan perbaikan kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Kota Medan.
2. Untuk bahan pertimbangan bagi pimpinan dalam membuat perencanaan, pengawasan dan evaluasi.
3. Untuk Dinas Pendidikan Kota Medan sebagai bahan masukan dalam hal pembinaan, pengembangan pengetahuan manajemen, gaya kepemimpinan dan kinerja pegawai.
4. Untuk pengembangan khasanah ilmu pengetahuan khususnya mengenai manajemen, kepemimpinan dan kinerja pegawai.